

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Sejarah Singkat Kampung Rama Utama

Berdasarkan profil Kampung Rama Utama tahun 2011, Kampung Rama Utama adalah sebuah kampung yang terletak di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, merupakan daerah transmigrasi mulai tahun 1957.

Kecamatan Seputih Raman ini merupakan daerah transmigrasi, sehingga semua kampungnya diberi nama abjad sesuai dengan urutan kedatangan para transmigrasi ke masing-masing kampung yang sudah ditentukan. Sedangkan nama kampungnya telah ditentukan menggunakan huruf “R” pada kata depannya, dan kelanjutan menurut urutan abjad, karena warga masyarakat transmigrasi yang ditempatkan di kampung Rama Utama ini datang ke Seputih Raman pada urutan ke tiga belas yaitu pada abjad “O” sehingga kampungnya diberi nama kampung “RO”. Untuk kepanjangan dari nama tersebut diserahkan pada warga yang menempati kampung yang bersangkutan. Pada saat itu warga berharap kampungnya menjadi kampung yang maju dan berharap tetap diutamakan, sehingga mereka sepakat bahwa kepanjangan dari RO adalah Rama Oetama, huruf “oe” yang diambil dari ejaan lama yang di baca “u”. Sejak saat itulah nama kampung RO itu menjadi kampung Rama Utama, dan yang menjadi Kepala Kampung untuk pertama kalinya adalah Bapak Berak Dimejo.

Meskipun merupakan kampung yang baru saat itu, namun warga kampungnya sudah mempunyai berbagai pengetahuan yang diperolehnya di tempat asal mereka, di antaranya tenaga pengajar, Kesenian dan cara bercocok tanam yang baik. Semua transmigrasi yang ada di kampung ini memperoleh bagian tanah, masing-masing tanah yang diperoleh seluas dua hektar tiap kepala keluarga, dengan perincian : satu hektar untuk lahan persawahan, tiga perempat hektar untuk ladang dan seperempat hektar untuk tanah pekarangan. Dengan di transmigrasikannya warga masyarakat khususnya yang berasal dari Bali, sangat berperan bagi mereka, karena dengan adanya transmigrasi ini, taraf hidup mereka lebih meningkat dibandingkan di daerah asalnya sebelum mereka bertransmigrasi.

(Profil Kampung Rama Utama 2011).

2. Letak dan Batas-Batas Wilayah Kampung Rama Utama

Kampung Rama Utama adalah kampung yang berada di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah secara geografis kampung Rama utama terletak diketinggian 350 – 1000 m dari permukaan laut, dan beriklim teropis.

Kampung ini memiliki luas wilayah sekitar 1108 Ha dan memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Seputih Banyak

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rama Gunawan

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rama Nirwana

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Raman Puja

(Monografi Kampung Rama Utama tahun 2011)

3. Kependudukan

Berdasarkan data penduduk tahun 2011 di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jumlah Penduduk	Tahun 2011
1	Jumlah Laki-laki	1914
2	Jumlah Perempuan	1831
Jumlah Total		3745

Monografi Kampung Rama Utama tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kampung Rama Utama, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 1914 orang atau 51,1% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 1831 orang atau 48,9 %

Berdasarkan data penduduk tahun 2011 di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Dilihat dari Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3420
2	Hindhu	293
3	Katholik	-
4	Kristen	2
5	Budha	30
Jumlah		3745

Monografi Kampung Rama Utama tahun 2011

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa agama yang dianut oleh penduduk di Kampung Rama Utama adalah agama Islam, Kristen, Hindhu dan Budha. Dimana jumlah penduduk yang menganut agama Islam berjumlah 3420 orang atau 91,3% agama Kristen berjumlah 2 orang atau 0,053% , agama Hindhu berjumlah 293 orang atau 7,82%, dan agama Budha berjumlah 30 orang atau 0,80%.

Berdasarkan data penduduk tahun 2011 di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman jumlah penduduk dilihat dari pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Dilihat dari Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Bersekolah	247
2	Taman Kanak-kanak	325
3	SD	1362
4	SMP/Sederajat	992
5	SMA/Sederajat	756
6	D1-DS	36
7	S1	47
Jumlah		3745

Monografi Kampung Rama Utama tahun 2011

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kampung Rama Utama yang tidak bersekolah berjumlah 247 orang, Taman Kanak-kanak 325 orang, SD berjumlah 1362 orang, SMP/ sederajat berjumlah 992 orang, SMA/sederajat berjumlah 756 orang, D1-DS berjumlah 36 orang, dan lulus S1 berjumlah 47 orang.

Berdasarkan data penduduk tahun 2011 di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman jumlah penduduk dilihat dari mata pencaharian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Dilihat dari Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	2856
2	Buruh Tani	524
3	Pedagang	147
4	PNS	63
5	TNI/POLRI	7
6	Pertukangan	61
7	Jasa	60
8	Pensiunan	27
Jumlah		3745

Monografi Kampung Rama Utama tahun 2011

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penduduk di Kampung Rama Utama memiliki mata pencaharian yang sangat beragam yaitu petani 2856 orang, buruh tani 524 orang, pedagang/wirausaha/pengusaha 147 orang, PNS 63 orang, TNI/POLRI 7 orang, pertukangan 61, Jasa 60 orang dan Pensiunan 27 orang.

4. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka karakteristik responden didasarkan pada usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 6. Karakteristik responden menurut usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	15-25	26	38
2	26-36	16	24
3	37-47	16	24
4	48-58	8	12
5	59-69	2	2
Jumlah		68	100

Sumber: angket

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah responden menurut jenis usia dalam penelitian ini, untuk usia 15-25 tahun berjumlah 26 orang atau 38%, usia 26-36 tahun berjumlah 16 orang atau 24%, usia 37-47 tahun berjumlah 16 orang atau 24%, usia 48-58 tahun berjumlah 8 orang atau 12%, usia 59-69 berjumlah 2 orang atau 2%.

Tabel 7. Karakteristik responden menurut pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	8	12
2	Wiraswasta	10	15
3	Pedagang	6	9
4	Petani	24	35
5	Mahasiswa	3	4
6	Pelajar	17	25
Jumlah	68	100	100

Sumber: angket

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah responden menurut pekerjaan adalah yang bekerja sebagai PNS berjumlah 8 orang atau 12%, yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 10 orang atau 15%, yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 6 orang atau 9%, yang bekerja sebagai petani berjumlah 24 orang atau 35%, mahasiswa berjumlah 3 orang atau 4%, dan pelajar berjumlah 17 orang atau 25 %.

Tabel 8. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP	20	29
2	SMA	32	48
3	D1	1	1
4	D2	1	1
5	D3	10	15
6	S1	4	6
Jumlah		68	100

Sumber: angket

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah responden menurut tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah untuk tingkat pendidikan SMP berjumlah 20 orang atau 29%, tingkat pendidikan SMA berjumlah 32 orang atau 48%, tingkat pendidikan D1 berjumlah 1 orang atau 1%, tingkat pendidikan D2 berjumlah 1 orang atau 1 % tingkat pendidikan D3 berjumlah 10 orang atau 15%, tingkat pendidikan S1 berjumlah 4 orang atau 6%.

5. **Persepsi masyarakat Bali terhadap Tradisi *Ogoh-Ogoh* di kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah .**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah terhadap 68 responden, tentang persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *ogoh-ogoh*, maka dapat dilihat pada tabel hasil angket berikut ini:

Tabel 9. Hasil angket tentang persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh*.

No	Butir Soal	Pilihan Jawaban				
		Sangat setuju (Orang)	Setuju (Orang)	Ragu-ragu (Orang)	Tidak setuju (Orang)	Sangat tidak setuju (Orang)
1	<i>Ogoh-Ogoh</i> selalu dibuat menjelang hari raya Nyepi	28	30	1	5	4
2	<i>Ogoh-Ogoh</i> dapat dibuat pada semua hari raya umat Hindhu	3	15	1	35	14
3	<i>Ogoh-Ogoh</i> selalu berwujud seram	16	18	7	18	9
4	<i>Ogoh-Ogoh</i> tidak dapat dibuat pada semua hari raya umat	22	23	6	6	1

	Hindhu					
5	<i>Ogoh-Ogoh</i> diyakini memiliki kekuatan besar oleh masyarakat Bali	22	18	8	19	1
6	<i>Ogoh-Ogoh</i> tidak perlu melalui proses Pemelapasan, karena wujud seramnya telah memiliki kekuatan.	4	8	3	24	29
7	<i>Ogoh-Ogoh</i> dibuat menggunakan bambu, kayu, sterofom, busa, kertas dan sebagainya yang wujudnya menyerupai raksasa	22	36	7	3	-
8	<i>Ogoh-Ogoh</i> tidak selalu berwujud seram	20	19	11	8	10
9	Terdapat kepercayaan pada masyarakat Bali, bahwa tanpa tradisi <i>Ogoh-Ogoh</i> upacara <i>Tawur Ka Sanga</i> tetap dapat dilaksanakan	4	10	6	24	24
10	<i>Ogoh-Ogoh</i> hanya sebuah karya seni patung yang dibuat masyarakat Bali	2	3	8	27	28
11	Tradisi <i>Ogoh-Ogoh</i> merupakan sebuah tradisi sebagai pelengkap upacara	28	27	5	7	1

	<i>Tawur Ka Sanga</i> pada masyarakat Bali.					
12	Sebelum diarak <i>Ogoh-Ogoh</i> melalui proses Pemelapasan	28	37	3	-	-
13	Karena memerlukan dana yang besar, tradisi <i>Ogoh-Ogoh</i> dapat di gantikan dengan Tradisi lain.	2	8	5	25	18

14	Di penghujung acara <i>Ogoh-Ogoh</i> harus dibakar untuk menghilangkan unsur negatif yang di timbulkan oleh para <i>Bhuta Kala</i>	28	36	1	2	1
15	<i>Ogoh- Ogoh</i> memiliki makna sebagai	26	37	3	-	2

	simbolisasi keseimbangan alam yaitu terdapat keseimbangan antara unsur positif dan negatif.					
16	Diakhir acara <i>Ogoh-Ogoh</i> dapat disimpan untuk tahun berikutnya, agar menghemat biaya.	-	4	7	20	37
17	<i>Ogoh-Ogoh</i> di arak mengelilingi desa satu hari menjelang hari raya nyepi.	51	16	-	1	-
18	<i>Ogoh-Ogoh</i> dibuat hanya semata-mata sebagai simbolisasi dari Bhuta Kala tanpa memiliki makna lain orang lain.	4	6	3	32	23
19	<i>Ogoh-Ogoh</i> tidak perlu dibakar karena unsur negatif telah bersih saat proses pengarakan mengelilingi desa.	1	1	4	35	27
20	<i>Ogoh-Ogoh</i> dibuat karena unsur negatif alam lebih besar dari unsur positif, sehingga <i>Ogoh-Ogoh</i> di buat untuk menyeimbangkan kedua unsur tersebut.	25	27	4	10	2
21	<i>Ogoh-Ogoh</i> merupakan simbolisasi dari Bhuta Kala(Jin, setan ,Leak jadi-jadian dan	28	36	1	2	1

	sebagainya) yang diyakini mempengaruhi nabsu angkara yang ada pada diri manusia					
22	<i>Ogoh-Ogoh</i> dapat di arak kapanpun, asalkan tidak melewati hari raya Nyepi	1	5	3	39	20
23	Pemberkatan <i>Ogoh-Ogoh</i> yang sudah rampung dibuat, agar memiliki kekuatan magis positif untuk mengusir roh jahat yang diistilahkan " <i>Bhuta Kala</i> "(Pemelapasan) dilaksanakan sebelum <i>Ogoh-Ogoh</i> diarak mengelilingi desa.	36	29	2	-	1
24	<i>Ogoh-Ogoh</i> tidak selalu berwujud <i>Bhuta Kala</i> , karena pada zaman ini sifat-sifat buruk juga dimiliki oleh manusia.	17	31	2	8	10
25	Saat ini selain sebagai simbolisasi <i>Bhuta Kala</i> yang berwujud seram, <i>Ogoh-Ogoh</i> juga digunakan sebagai ajang kreatifitas seni mudamudi untuk mengkrasikan bentuk	28	26	1	7	4

	<i>Ogoh-Ogoh</i>					
26	Pemelapasan <i>Ogoh-Ogoh</i> tidak perlu dilakukan karena <i>Ogoh-Ogoh</i> juga dapat diarak keluar dari desa sebelum satu hari menjelang Nyepi untuk diperlombakan	2	4	2	27	33
Jumlah		448	510	104	384	300

Sumber : Angket

Berdasarkan hasil angket dari 68 responden dan 26 pernyataan, diperoleh hasil jawaban sebagai berikut: total jawaban sangat setuju berjumlah 448 atau 25,7%, total jawaban setuju berjumlah 510 atau 29,2%, total jawaban ragu-ragu berjumlah 104 atau 6,1%, total jawaban tidak setuju berjumlah 384 atau 21,9%, dan total jawaban sangat tidak setuju berjumlah 300 atau 17,1%.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil angket yang diperoleh dilakukan pembahasan dengan tahapan -tahapan sebagai berikut: membuat tabulasi hasil angket dalam bentuk tabel kerja, melakukan perhitungan secara persentase, dan di lanjutkan dengan membuat diskripsi hasil perhitungan yang diperoleh.

1. Tabulasi Hasil Angket

Dari angket yang dibagikan terhadap 68 responden, untuk mengetahui persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat dilihat pada tabel tabulasi hasil angket sebagai berikut:

Tabel 10: Tabel tabulasi hasil angket .

Nomor Responden	Jawaban Responden untuk item nomor																										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	2	1	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	97
2	5	2	3	2	2	5	5	3	1	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	1	5	1	5	3	5	2	102
3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	2	5	5	4	4	95
4	4	4	3	3	5	4	3	4	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	1	5	1	5	5	5	2	96
5	3	2	1	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2	5	2	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	103
6	4	5	1	2	5	5	4	1	5	5	3	4	5	5	4	5	4	2	4	2	5	5	5	4	5	5	104
7	5	5	2	4	5	5	5	5	4	1	5	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	107
8	5	4	2	2	2	5	2	2	2	4	1	4	2	4	4	2	5	1	1	1	5	4	5	4	4	5	86
9	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	2	4	5	4	3	4	4	111
10	4	5	1	1	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	1	1	4	5	5	5	5	101
11	5	5	2	1	3	4	4	4	2	1	5	5	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	3	4	3	1	87
12	5	4	1	2	5	1	4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	4	1	5	3	5	5	5	5	99
13	2	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	116
14	4	5	2	1	5	4	4	1	5	4	2	4	4	4	4	2	5	1	5	2	4	4	5	4	5	4	94
15	5	5	2	1	4	2	4	4	4	2	2	5	1	1	5	2	5	2	4	1	5	4	5	5	5	4	89
16	5	5	2	1	4	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	112
17	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	100
18	5	4	2	1	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	107
19	4	4	1	3	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	2	4	5	5	4	4	4	106
20	4	4	4	3	4	4	5	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	3	100
21	4	2	2	2	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	1	5	4	5	99
22	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	106
23	5	4	2	1	5	1	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	1	5	5	5	4	4	5	100
24	4	4	2	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
25	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	113
26	4	2	3	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	106
27	5	4	3	1	2	5	4	3	2	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	3	5	5	100
28	4	5	4	3	2	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	5	5	3	5	5	106
29	5	5	5	1	1	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	2	104

30	4	4	4	2	2	5	5	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	5	105
31	5	4	4	1	2	4	4	3	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	3	5	1	109
32	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	1	5	4	5	5	5	5	112
33	4	4	2	1	5	5	4	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	105
34	5	2	2	2	5	4	4	2	1	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	2	4	4	95
35	5	5	1	1	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	4	4	4	4	5	4	102
36	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	101
37	5	4	1	1	5	2	3	3	2	4	5	5	5	4	4	3	5	2	4	4	5	4	5	2	1	5	93
38	4	2	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	2	4	2	98
39	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	2	4	4	4	4	4	4	101
40	5	5	4	1	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	99
41	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
42	5	5	1	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	1	4	105
43	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	3	5	4	99
44	5	4	4	2	2	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	107
45	4	4	1	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	2	5	5	5	4	2	5	107
46	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	3	4	5	108
47	2	3	5	1	2	5	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	1	5	4	103
48	5	4	1	2	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	111
49	5	5	5	1	2	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	1	3	4	5	5	4	4	4	4	103
50	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	4	111
51	4	4	2	4	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	112
52	4	4	3	3	2	5	3	3	1	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	1	5	4	3	4	5	5	104
53	5	5	4	3	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	4	3	98
54	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	99
55	5	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	3	4	4	5	5	104
56	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	89
57	5	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	99
58	5	5	1	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	4	5	104
59	4	1	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	2	2	4	89
60	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	2	4	5	97
61	4	1	1	4	3	3	4	1	5	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	1	4	4	5	4	4	4	91
62	5	5	1	1	4	4	4	5	4	2	2	5	4	5	4	5	5	4	4	1	5	4	4	4	1	5	97
63	5	2	1	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	3	5	4	101
64	4	4	2	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	2	5	4	5	2	2	2	95
65	4	4	4	2	2	4	3	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	94
66	5	4	1	2	4	5	4	1	5	5	4	5	5	2	4	5	4	4	5	2	5	4	5	2	4	4	100
67	4	4	5	4	3	2	3	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	1	5	5	4	4	4	3	101

68	5	4	1	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	4	108
Jumlah																										6922	

Sumber: Angket

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban di atas, yang memiliki skor 4 dan 5 adalah termasuk memiliki persepsi positif, skor 3 adalah pada persepsi cukup positif, dan skor 2 dan 1 adalah pada persepsi negatif. Sehingga dari jumlah 6922 skor pada persepsi positif adalah sebanyak 6083 atau 89,1%, skor pada persepsi cukup positif sebanyak 360 atau 5,3 %, dan skor pada persepsi negatif adalah sebanyak 386 atau 5,6 %.

2. Perhitungan hasil angket

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh maka, untuk kategori jenjang (ordinal) dalam penelitian ini dapat dilakukan perhitungan data angket sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{(jumlah skor yang diperoleh)}}{\text{jumlah responden}} = \frac{6922}{68}$$

$$= 102$$

$$\mu = (\text{Jumlah pernyataan untuk item tahu} \times \text{Jumlah katagori jenjang})$$

(ordinal)

$$= 26 \times 3 = 79$$

$$\sigma = \frac{(5 \times 26) - (1 \times 26)}{6} = 17,3$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) = [79 - 1,0 \times (17,3)] \leq X < [79 + 1,0 \times (17,3)]$$

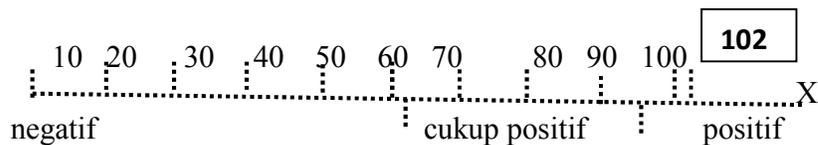
$$= 61,7 \leq X < 96,3$$

$$= 62 \leq X < 96$$

$$X < 62 = \text{Persepsi negatif}$$

$62 \leq X < 96$ = Persepsi cukup positif

$96 \leq X$ = Persepsi positif



Berdasarkan skor di atas untuk mengetahui jumlah responden dengan katagori positif, cukup positif, dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel:10 tabel tabulasi hasil anket dengan jenjang(ordinal), positif, cukup positif, dan negatif.

Sumber	No	Katagori(ordinal)	Responden (Orang)	Persentase
: Angket	1	Positif ($96 \leq X$)	57	83,8
	2	Cukup Positif ($62 \leq X < 96$)	11	16,2
	3	Negatif $X < 62$	-	-
Setelah ditetapk an	Jumlah		68	100

norma seperti di atas, maka skor 96 dalam skala persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* dapat dikatakan memiliki persepsi yang positif, dimana dari 68 responden diperoleh hasil sebagai berikut: jumlah responden 57 orang atau 83,8% dikatakan memiliki persepsi positif, skor 62-95 dikatakan memiliki persepsi yang cukup positif dengan jumlah responden 11 orang atau 16,2% dan skor kurang dari 62 dapat dikatakan memiliki persepsi yang negatif.

Berdasarkan tabel dan pernyataan di atas, dari hasil pengumpulan angket terhadap 68 responden, jumlah skor rata-ratanya adalah 102, sehingga dari perhitungan tersebut nilai

102 berada pada kategori persepsi positif. Artinya masyarakat Bali memiliki persepsi yang positif terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh*.

3. Persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* di kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Bali di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah memiliki persepsi yang positif terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* hal ini ditunjukkan dari hasil perolah skor yang diperoleh dari penyebaran angket pada masyarakat Bali di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 68 responden dengan hasil yaitu skor 96 dalam skala persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* dapat dikatakan memiliki persepsi yang positif dengan jumlah responden 57 atau 83,8%, skor 62 – 95 dikatakan memiliki persepsi yang cukup positif dengan jumlah responden 11 orang atau 16,2% dan skor kurang dari 62 dapat dikatakan memiliki persepsi yang negatif, sehingga dari perolehan hasil tersebut maka, nilai 102 berada pada persepsi yang positif, dalam artian masyarakat Bali memiliki persepsi yang positif terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah.

Responden mengetahui bahwa *Ogoh-Ogoh* tidak dapat dibuat pada semua hari raya umat Hindhu, dimana pembuatanya hanya satu tahun sekali yaitu menjelang hari Raya Nyepi, yang tujuannya untuk mengembalikan *Bhuta Kala* ke alamnya, dan mengubah energi negatif yang ditimbulkan menjadi energi positif, guna kesejahteraan manusia (*Bhuana Alit*) dan alam semesta (*Bhuana Agung*).

Responden juga mengetahui bahwa *Ogoh-Ogoh* selalu berwujud seram, karena *Ogoh-Ogoh* merupakan lambang keangkaramurkaan sehingga wujudnya harus menyerupai raksasa, meskipun saat ini banyak *Ogoh-Ogoh* yang dibuat dengan sosok manusia, seperti Engalina, Amrozi dan lain-lain tetapi wujudnya tetap dibuat menyeramkan seperti, memiliki taring yang merupakan lambang kerakusan (*Loba*).

Responden juga mengetahui bahwa *Ogoh-Ogoh* diyakini memiliki kekuatan besar. Masyarakat Bali meyakini bahwa dalam *Ogoh-Ogoh* terdapat kekuatan magis yang kasat mata. Responden juga mengetahui bahwa sebelum diarak *Ogoh-Ogoh* melalui proses pemelapasan yaitu, proses pemberkatan *Ogoh-Ogoh* menjadi kekuatan magis positif. Responden mengetahui bahwa *Ogoh-Ogoh* dibuat menggunakan bambu, kayu, sterofon, busa, kertas dan sebagainya yang wujudnya menyerupai raksasa. Responden juga mengetahui bahwa Tradisi *Ogoh-Ogoh* merupakan pelengkap dalam upacara *Tawur Ka sanga*. Sehingga tanpa tradisi *Ogoh-Ogoh* Upacara *Tawur Ka Sanga* tidak dapat dilakukan.

Responden juga mengetahui bahwa *Ogoh-Ogoh* bukan hanya sebuah karya seni patung yang dibuat masyarakat Bali tanpa memiliki makna dan tujuan, meskipun sekarang banyak patung-patung yang dibuat layaknya *Ogoh-Ogoh* namun masyarakat Bali tetap meyakini *Ogoh-Ogoh* itu hanya ada menjelang hari Raya Nyepi. Responden juga mengetahui bahwa tradisi *Ogoh-Ogoh* tidak dapat digantikan dengan tradisi lain, meskipun memerlukan dana yang besar *Ogoh-Ogoh* tetap dibuat setiap tahun. Karena biasanya, masyarakat Bali (Kramo Adat) telah memiliki dana khusus untuk pembuatan *Ogoh-Ogoh* setiap tahunnya.

Responden mengerti di penghujung acara *Ogoh-Ogoh* harus dibakar untuk menghilangkan unsur negatif yang ditimbulkan oleh para *Bhuta Kala*, yang berarti kalahnya kejahatan

melawan kebaikan. Responden mengerti bahwa *Ogoh-Ogoh* memiliki makna sebagai simbolisasi keseimbangan alam yaitu terdapat keseimbangan antara unsur positif dan negatif. Responden mengerti bahwa *Ogoh-Ogoh* tidak dapat disimpan untuk tahun berikutnya, walaupun tujuannya untuk menghemat biaya.

Responden juga mengerti *Ogoh-Ogoh* merupakan simbolisasi dari *Bhuta Kala* (Jin, setan, leak jadi-jadian dan sebagainya) yang diyakini mempengaruhi napsu angkara yang ada pada diri manusia. Responden mengerti bahwa pemberkatan *Ogoh-Ogoh* yang sudah rampung dibuat, agar memiliki kekuatan magis positif untuk mengusir roh jahat yang diistilahkan *Bhuta Kala* (Pemelapasan) dilaksanakan sebelum *Ogoh-Ogoh* diarak mengelilingi desa.

Responden juga mengerti sebagai kreatifitas seni, *Ogoh-Ogoh* tidak selalu berwujud *Bhuta Kala*, karena pada zaman ini sifat-sifat buruk juga dimiliki oleh manusia namun dalam wujudnya tetap ditampilkan sisi keangkaramurkaannya, dan saat ini selain sebagai simbolis *Bhuta Kala*, *Ogoh-Ogoh* juga digunakan sebagai ajang kreatifitas seni muda-mudi untuk mengkreasikan bentuk *Ogoh-Ogoh*.

